

media informasi pendidikan

# gema petra

MARET 2022



CHINESE NEW YEAR IN DIVERSITY  
I2ASPO 2022

ALWAYS DO YOUR BEST WITH A  
GRATEFUL HEART

**Pelindung dan Pembina**  
Dewan Pengurus PPPK Petra

**Redaksi**  
Humas, Marketing, dan Kerja Sama  
PPPK Petra

**Alamat**  
Jalan Pucang Anom Timur No. 5  
Surabaya 60282

**Kontak**

- 031-99022000
- 085731892000
- gemapetra@pppkpetra.sch.id
- pppkpetra
- @sekolahpetra

**Website**  
[www.pppkpetra.sch.id](http://www.pppkpetra.sch.id)

# EDITORIAL

Senang bisa berjumpa dengan Anda kembali melalui Buletin Gema Petra edisi bulan Maret 2022 ini. Seperti biasa kami telah menyiapkan sederet liputan yang berisi informasi kegiatan para siswa PPPK Petra dalam mengikuti pembelajaran. Mulai dari kegiatan siswa jenjang KB dan TK yang turut meramaikan momen *Chinese new year* atau bisa disebut Hari Raya Imlek, keseruan lomba keluarga dalam rangkaian *virtual open house*, *virtual field trip*, *sharing* pengalaman meraih prestasi nonakademik berkat ketekunan dan kedisiplinan dalam berlatih, kegiatan positif dalam memaknai momen hari Valentine, hingga perjalanan prestasi para siswa jenjang SMA dalam beberapa lomba level nasional ataupun internasional.

Kiranya liputan berita yang kami sajikan dalam Buletin Gema Petra edisi bulan Maret 2022 ini bisa bermanfaat bagi Anda.

Selamat membaca.

# CONTENTS

- 03\_ CHINESE NEW YEAR IN DIVERSITY**
- 04\_ MAGICAL OF LOVE**
- 05\_ MY FUNTASTIC FAMILY**
- 06\_ ISTANA PASIRKU**
- 08\_ ALWAYS DO YOUR BEST WITH A GRATEFUL HEART**
- 09\_ BERKUNJUNG KE ALAM SARI PETRA**
- 10\_ AKU BERANII**
- 11\_ PERJUANGAN YANG TAK SIA-SIA**
- 12\_ PASSION-BASED LEARNING**
- 13\_ KEJAR DAN GAPAILAH MIMPIMU**
- 14\_ WASTE TREATMENT**
- 15\_ BOSEPO 2022**

# ALAMAT SEKOLAH PPPK PETRA

|                          |   |                |
|--------------------------|---|----------------|
| KB-TK Kristen Petra 1    | : Jl. W.R. Supratman 46, Surabaya                           | (031-5622608)  |
| KB-TK Kristen Petra 5    | : Jl. Galaxi Klampis Utara 1-3, Surabaya                    | (031-5936655)  |
| KB-TK Kristen Petra 7    | : Jl. Kalianyar 37-41, Surabaya                             | (031-5473460)  |
| KB-TK Kristen Petra 9    | : Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya                       | (031-8492436)  |
| TK Kristen Petra 10      | : Jl. H.R. Mohammad Kav. 808, Surabaya                      | (031-7327110)  |
| KB-TK Kristen Petra 11   | : Jl. Dukuh Kupang Timur XII/2, Surabaya                    | (031-5622609)  |
| KB-TK Kristen Petra 12   | : Jl. Untung Suropati 27A, Sidoarjo                         | (031-8924822)  |
| KB-TK Kristen Petra 13   | : Taman Asri Utara 59 Pondok Tjandra Indah                  | (031-8681840)  |
| SD Kristen Petra 1       | : Jl. W.R. Supratman 46, Surabaya                           | (031-5678624)  |
| SD Kristen Petra 5       | : Jl. Galaxi Klampis Utara 1-3, Surabaya                    | (031-5935252)  |
| SD Kristen Petra 7       | : Jl. Kalianyar 37-41, Surabaya                             | (031-5321383)  |
| SD Kristen Petra 9       | : Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya                       | (031-8411134)  |
| SD Kristen Petra 10      | : Jl. Raya Darmo Harapan Blok PF/2, Surabaya                | (031-7317695)  |
| SD Kristen Petra 11      | : Jl. Dukuh Kupang Timur XII/2, Surabaya                    | (031-5679483)  |
| SD Kristen Petra 12      | : Jl. Untung Suropati 27A, Sidoarjo                         | (031-8924979)  |
| SD Kristen Petra 13      | : Taman Asri Utara 59 Pondok Tjandra Indah                  | (031-8672442)  |
| SMP Kristen Petra 1      | : Jl. H.R. Mohammad Kav. 808, Surabaya                      | (031-7311271)  |
| SMP Kristen Petra 2      | : Jl. Embong Wungu 2, Surabaya                              | (031-5483662)  |
| SMP Kristen Petra 3      | : Jl. Manyar Tirtoasri Raya 1-3, Surabaya                   | (031-5947898)  |
| SMP Kristen Petra 4      | : Jl. Monginsidi 100, Sidoarjo                              | (031-8941914)  |
| SMP Kristen Petra 5      | : Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya                       | (031-8495555)  |
| SMP Kristen Petra Acitya | : Jl. Taman Asri Selatan 101 Pondok Tjandra Indah, Sidoarjo | (031-99687980) |
| SMA Kristen Petra 1      | : Jl. Lingkar Dalam Barat Perumahan Graha Famili, Surabaya  | (031-7347916)  |
| SMA Kristen Petra 2      | : Jl. Manyar Tirtoasri Raya 1-3, Surabaya                   | (031-5926831)  |
| SMA Kristen Petra 3      | : Jl. Kalianyar 43, Surabaya                                | (031-5344210)  |
| SMA Kristen Petra 4      | : Jl. Monginsidi 100, Sidoarjo                              | (031-8921509)  |
| SMA Kristen Petra 5      | : Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya                       | (031-8436474)  |
| SMK Kristen Petra        | : Jl. Jemur Andayani XVI/16-18, Surabaya                    | (031-8417391)  |

## FLIPPED CLASSROOM VIDEO

Silakan mengunduh QR *code reader* pada Google Playstore / Apps Store, dan scan kode QR berikut!



**KENAMPAKAN ALAM**  
JENJANG : SD  
BIDANG STUDI : IPA



**SIMETRI PUTAR**  
JENJANG : SD  
BIDANG STUDI : MATEMATIKA



**PELAJU EKONOMI**  
JENJANG : SMP  
BIDANG STUDI : EKONOMI



**AKULTURASI BUDAYA**  
ISLAM DENGAN HINDU  
BUDHA NUSANTARA  
JENJANG : SMA  
BIDANG STUDI : SEJARAH

# Chinese New Year in Diversity



**G**ong xi, gong xi...! Happy Chinese new year buat semuanya...! Bagaimana perayaan Imlek tahun ini? Pasti seru, ya, dapat berkumpul dan merayakan bersama keluarga. Meski dalam situasi pandemi, kita masih bisa bersukacita dalam menyambut perayaan Imlek. Dalam perayaan tahun ini, KB-TK Kristen Petra 5 mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik, *Iho!* Kegiatan imlek pada tahun ini mengambil tema "Chinese New Year in Diversity". KB-TK Kristen Petra 5 mengambil tema ini karena ingin memperkenalkan kebudayaan *Chinese new year* kepada anak-anak, baik siswa-siswi KB-TK Kristen Petra 5 maupun siswa-siswi dari luar.

Acara pertama, anak-anak diajak untuk bernyanyi dan saling menyapa teman. Meskipun berbeda sekolah, mereka tetap dapat saling menyapa dengan ramah. Selain diajak bernyanyi dan menyapa teman, anak-anak juga diajak untuk bercerita mengenai benda, buah, dan kebiasaan saat merayakan Imlek bersama keluarga. Setelah itu, *laoshi* mengajak anak-anak untuk melihat sejarah Imlek, seperti adanya petasan saat barongsai ataupun makanan khas yang ada saat Imlek yaitu kue keranjang dan mi. Anak-anak terlihat antusias dalam melihat dan mendengarkan sejarah Imlek, karena mereka jadi tahu makna dari setiap makanan atau benda saat merayakan Imlek. Bukan hanya mengenai sejarah Imlek, *laoshi* juga mengajak anak-anak untuk melihat perayaan Imlek di negara-negara lain. *Laoshi* juga mengajak anak-anak untuk belajar mengucapkan kosakata Mandarin, *Iho...!*

Acara kedua merupakan acara yang paling ditunggu oleh anak-anak. Mereka diajak oleh *laoshi* untuk membuat *craft* berbentuk naga. Nah! Saat membuat *craft* ini, mereka tidak hanya menempel, tetapi juga diajak untuk menggunting dari bagian kepala naga dan ekor naga. Setelah menggunting, mereka diajak untuk mewarnai kepala dan ekor naga sesuai dengan keinginan masing-masing. Saat mewarnai, anak-anak

begitu antusias dengan kreasi yang beragam. Usai mewarnai, mereka diajak untuk melipat bagian badan naga. Meski ada beberapa yang dibantu oleh orang tua, tetapi tidak menyurutkan semangat mereka. Terakhir, mereka diajak untuk menempel stik dan memainkan *craft* bersama-sama.

Wah! Bagaimana perayaan Imlek di KB-TK Kristen Petra 5... seru, kan? Nah... sekian cerita dari KB-TK Kristen Petra 5. Tunggu cerita kami selanjutnya, ya...! *Byee....*

**H**ai, teman-teman semua! Bagaimana kabarnya? Pasti semua sehat, kan? Puji Tuhan...! Perkenalkan namaku Aurelia, aku kelas KB B di KB-TK Kristen Petra 1. Kali ini, aku mau bercerita tentang kegiatan di kelasku pada tanggal 28 Januari 2022. Aku belajar tentang profesi polisi. Bu guru menjelaskan tentang tugas polisi, kendaraan polisi, seragam polisi, serta perlengkapan yang dipakai oleh polisi.

Teman-teman... dahulu aku takut, *Iho*, kalau lihat polisi. Tetapi sekarang setelah bu guru menjelaskan bahwa tugas polisi adalah menjaga keamanan, aku jadi ingin menjadi polisi, menjadi polisi wanita atau polwan. Nah... setelah bercerita tentang polisi, bu guru juga mengajak kami membuat topi polisi. Topi polisi yang kami buat dari spons dan lem. Tentu saja aku dibantu oleh mama untuk membuatnya. Setelah jadi dan aku memakainya, ternyata bagus, *Iho!* Aku dan teman-teman memakai topi tersebut, lalu kami bermain peran dengan pura-pura menjadi polisi. Aku berpura-pura menjadi polwan yang sedang mengatur lalu lintas di jalan. Aku senang sekali dengan kegiatan pada hari itu. Aku mau rajin belajar dan makan makanan yang sehat supaya bisa menjadi seorang polwan yang berani melawan kejahatan dan menjaga keamanan.

Sekian dahulu ya, teman-teman...! Terima kasih sudah mengikuti ceritaku. Sampai bertemu lagi di ceritaku selanjutnyaaa...! Tuhan Yesus memberkati.

## Aku Polisi Cilik



# The Magical of LOVE

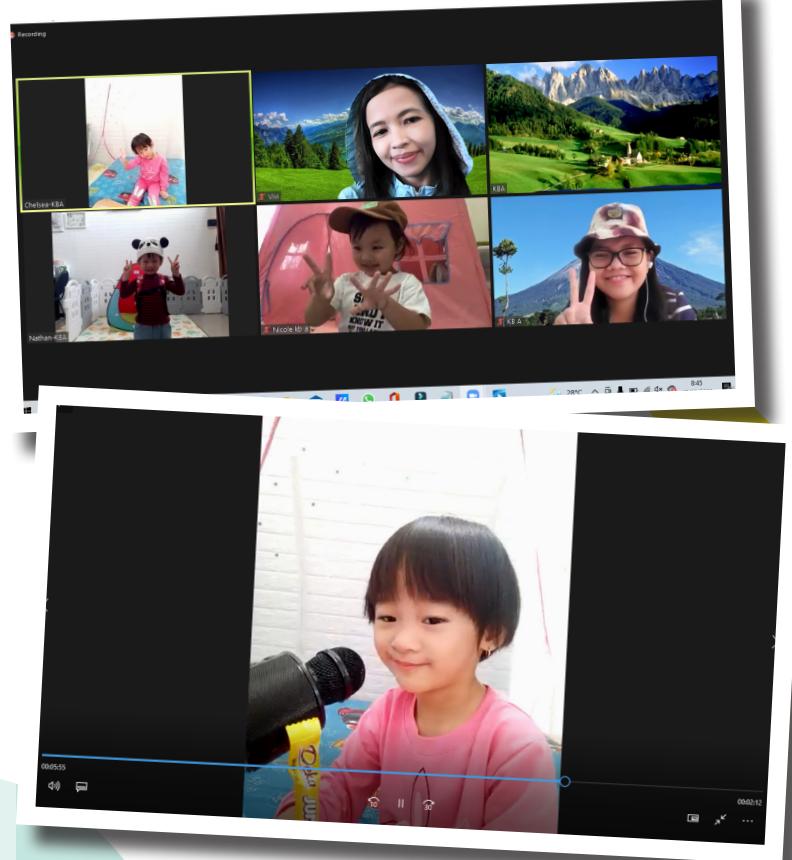
**S**haloom.... Halo, teman-teman semua! Berjumpa kembali bersama kami, siswa dan siswi KB-TK Kristen Petra 7. Kami senang sekali, lho...! Pada bulan Februari 2022 ini, sekolah kami mengadakan kegiatan *open house* dengan tema “The Magical of Love” pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 11.00–13.00. Kegiatan *open house* ini diadakan untuk mengajak dan memperkenalkan sekolah kami kepada teman-teman. Kegiatan ini diikuti oleh beragam peserta, baik siswa KB-TK Kristen Petra 7 maupun calon siswa baru yang ingin mendaftar di sekolah kami.

Pada kegiatan kali ini, kami berkesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang menarik. Salah satunya adalah *fun activity*, yaitu melihat pertunjukan sulap dan juga senam ceria bersama. Waaah... seru sekali, lho! Setelah melihat pertunjukan sulap dan senam ceria, kegiatan dilanjutkan dengan penampilan lomba-lomba yang diikuti oleh beberapa peserta. Ada beberapa lomba yang dapat diikuti sesuai dengan jenjang usia. Bagi teman-teman yang berusia 2–4 tahun, dapat mengikuti lomba *fashion show* bersama dengan orang tua. Lalu bagi teman-teman yang berusia 4–5 tahun, dapat mengikuti lomba video ungkapan kasih sayang. Selain itu, teman-teman yang berusia 5–6 tahun dapat mengikuti lomba menghias menu bekal sehat dan mempresentasikannya.

Lomba-lomba yang kami ikuti tersebut kami upload di Instagram, dan nantinya juga akan dipilih pemenang favorit dari setiap lomba.

Setelah mengikuti kegiatan lomba bersama-sama, kami mendengarkan pengumuman pemenang. Senangnya... bisa mengikuti kegiatan bersama dengan bapak dan ibu guru serta teman-teman semua.

Sampai jumpa pada kegiatan kami yang selanjutnya, ya...! Tuhan Yesus memberkati.



## Serunya Mendaki Gunung!



**Y**eayyy....!!! Hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022, adalah hari yang menyenangkan untuk para siswa KB A dari KB-TK Kristen Petra 12. Hari itu, mereka bermain bersama naik ke puncak gunung secara virtual. Gunung adalah salah satu bagian dari alam karya ciptaan Tuhan yang patut kita syukuri dan perlu diajarkan kepada anak-anak. Rekreasi ke gunung adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Teman-teman KB A mengenakan baju bebas dan berpenampilan layaknya seorang pendaki gunung dengan membawa tas, topi, dan jaket, yang makin membuat suasana terasa benar-benar di alam bebas. Pada awal kegiatan, mereka menonton video tentang gunung, yaitu tentang bentuknya yang tinggi dan udaranya yang terasa dingin. Kemudian, kegiatan dilanjutkan bernyanyi bersama lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”. Setelah keseruan ‘berjalan-jalan’, saatnya menikmati bekal yang sudah disiapkan oleh mama, yang sebelumnya diawali dengan berdoa terlebih dahulu. Pada saat makan, posisi teman-teman berada pas di depan tenda yang sudah disediakan oleh mama ataupun papa di rumah. Wah, serunya...! Makan di depan tenda bersama dengan teman-teman. Terlihat wajah-wajah ceria mereka selama mengikuti kegiatan ini. Walau dilakukan secara daring, tetap tidak mengurangi semangat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

# My Funtastic Family

We are...  
We are family, family  
We are...  
We are family, family  
My fantastic family  
We are family!

**S**emua siswa kompak menyorakkan yel-yel pada pagi itu. Lho, ada kegiatan apa, ya? Jadi, hari Sabtu, tanggal 19 Februari 2022, KB-TK Kristen Petra 11 mengadakan lomba keluarga sekaligus acara open house secara daring. Mengusung tema "My Funtastic Family", kegiatan dirangkai dalam acara yang bertajuk L.O.V.E.. Selain mengakrabkan antaranggota keluarga, lomba juga bertujuan agar cinta kasih selalu hadir di setiap keluarga yang berpartisipasi.

Acara dibuka oleh Ms. Yohana dan Kak Kevin . Kami disapa dengan penuh ceria. Usai video promosi sekolah dan doa pembukaan. Menambah semarak acara, Ms. Yohana dan Kak Kevin kembali mengajak menyorakkan yel-yel lomba dengan berdiri. Setelah itu, peserta lomba masuk ke room lomba masing-masing.

Perlombaan dirangkai dalam *games* yang disebut L.O.V.E., yang mana game L adalah Let Me Know You, game O adalah Ops! What's That?, game V adalah Very Fun Gesture, dan game E adalah Extraordinary Teamwork. Ada dua lomba pada Let Me Know You, yaitu Photogenic Contest untuk anak usia 2–3 tahun (KB) dan P-Eleven's Got Talent untuk anak usia 4–5 tahun (TK A). Pada Photogenic Contest, peserta mengirimkan satu foto keluarga terbaik yang bertemakan "My Funtastic Family". Sedangkan pada P-Eleven's Got Talent, peserta menampilkan *talent* bersama anggota keluarga secara *live*. Lalu bagaimana dengan *games* yang lain? Nah... pada Ops! What's That?, peserta diajak menebak suara atau gambar, seperti suara helikopter, suara mobil, gambar



kelinci, gambar kuda, dan lainnya. Dalam Very Fun Gesture, peserta harus membuat gerakan sesuai dengan *clue*, seperti melompat, berlari, berjalan, menendang bola, menyiram bunga, dan lainnya. Sedangkan dalam Extraordinary Teamwork, peserta bersama orang tua bekerja sama melakukan origami sederhana, seperti membuat bentuk *square*, pesawat terbang, dan perahu.

Semua tampak menikmati acara. Kemudian, juri mengumumkan pemenang. Untuk Photogenic Contest, Juara I adalah Jonathan Immanuel Halawa (KB-TK Kristen Petra 12), Juara II Aldrein Genesio Wirasasmita (belum sekolah), Juara III Gabrielle Chelsea Indrawijaya (KB-TK Kristen Petra 12), dan Juara Harapan I Amadeo Craig Halley (belum sekolah). Untuk P-Eleven's Got Talent, Juara I adalah Juwictha Diella Nobret (KB-TK Kristen Petra 11), Juara II Mikaela Ishana Diandra Maheswari (KB-TK Kristen Petra 11), Juara III Christopher Stoic Hendrian (KB-TK Kristen Petra 5), dan Juara Harapan I Hannah Keziah Emmanuel Njoto (Elohim Christian School). Selamat...! Tetap jadi anak yang hebat, *yaa..!!! Eits..* peserta yang lain juga tak kalah gembira, *lho!* Kok bisa?? *Yaaa...* karena semua peserta memenangkan tiap *game* dan tentunya mendapat suvenir. Selamat buat semua peserta! Terima kasih buat papa, mama, kakak, adik, dan semua pendamping. Sampai jumpa dalam acara selanjutnya. *God bless you!*

## Insect Around Us



**H**ai, teman-teman...! Pada bulan Februari 2022 ini, di KB-TK Kristen Petra 9 waktunya kegiatan *story telling*, *lho!* Kali ini ada keseruan yang asyik karena *story telling*-nya tentang *insect*. Nah, tepatnya pada hari Kamis, tanggal 17 Februari 2022, Jyllian dan Kaylee bercerita tentang serangga dengan sangat menarik. Kaylee mempersiapkan cerita dengan gambar yang menarik. Jyllian juga memakai kostum yang lucu dan membawa kaca pembesar untuk dapat melihat serangga yang kecil. Serangga memiliki bentuk yang beragam, warnanya indah, ada yang bisa terbang, berjalan di tanah, dan mereka hidup di lingkungan sekitar kita. Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yesus yang sudah menciptakan serangga dan hewan lainnya. Yuk, teman-teman... tetap jaga lingkungan sekitar kita dengan tidak membuang sampah sembarangan agar kelangsungan hidup makhluk hidup (binatang) juga tetap terjaga. *Hehehe...* itulah kegiatan *story telling* dari KB-TK Kristen Petra 9. Tuhan Yesus memberkati.

# Istana Pasirku



Halo, teman-teman...! Berjumpa kembali dengan kami dari TK Kristen Petra 10. Aku ingin bercerita tentang kegiatan yang aku dan teman-teman kelompok A ikuti pada tanggal 18 Februari 2022. Waktu itu, ibu guru mengenalkan tentang berbagai tempat rekreasi yang bisa kami kunjungi. Salah satunya adalah pantai. Ternyata, di pantai kita bisa melakukan banyak kegiatan yang menyenangkan, lho...! Seperti melihat ombak, bermain air, bermain bola, dan juga membuat istana pasir. Wow... istana pasir?? Seperti apa, ya!? Penasaran, kan!

Nah... supaya tidak penasaran, ibu guru mengajak kami membuat istana pasir. Caranya cukup mudah dan sederhana. Pertama, siapkan lembar kertas bergambar istana pasir, lem, dan satu kantong yang berisi pasir. Beri oleskan lem pada gambar istana pasir, kemudian taburkan pasir dengan perlahan di atas garis pada gambar istana pasir. Lakukan dengan hati-hati, ya... agar pasirnya tidak berhamburan. Setelah itu, tunggu sampai butiran pasir menempel pada gambar dengan sempurna. Wah... jadi, deh!

Istana pasirnya bagus sekali. Kami bisa memajangnya sebagai hiasan juga, lho..! Teman-teman juga bisa mencobanya di rumah. Tidak harus ke pantai dahulu untuk bisa membuat istana pasir. Selamat mencoba!

Hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022 lalu, aku semangat bangun pagi lalu bergegas mandi dan sarapan. Setelah mandi, aku segera mengganti pakaianku dengan seragam yang sudah disiapkan oleh mama. Namun, yang aku pakai hari ini bukan seragam sekolahku seperti biasanya, lho...! Aku mengenakan seragam seorang pilot, lengkap dengan dasi dan topi yang biasanya dipakai oleh seorang pilot.

Kali ini, kami dari TK Kristen Petra 13 belajar tentang profesi. Ibu guru mengajak kami untuk mengenakan baju profesi. Aku memilih memakai baju pilot, karena ketika aku besar nanti, aku ingin menjadi seorang pilot. Teman-temanku lainnya juga banyak yang menggunakan berbagai kostum profesi. Ada yang memakai baju *chef*, *firefighter*, *surgeon*, tentara, dan yang lain. Kami semua senang sekali! Ibu guru berpesan bahwa kalau ingin mencapai cita-cita, kami harus belajar dengan baik. Selain belajar, kami juga berdoa memohon pertolongan dari Tuhan.

Oke, teman-teman... jangan lupa selalu semangat belajar untuk mencapai cita-cita, serta terus berdoa agar Tuhan menyertai dan memberkati kita dalam meraihnya. Tentu saja, semua itu untuk kemuliaan Tuhan. Tetap jaga kesehatan ya, teman-teman...! Salam sehat untuk kita semua. Tuhan Yesus memberkati.

## My Future Goals



# Field Trip ke Tugu Pahlawan

Halo, teman-teman... bagaimana kabar kalian semuanya? Baik, bukan! Pandemi COVID-19 masih belum berlalu, namun tidak membuat kita patah semangat untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun melalui daring. Terbukti dari siswa-siswi kelas V dan VI SD Kristen Petra 1 yang pada hari Selasa, tanggal 15 Februari 2022, melaksanakan *field trip* secara daring ke Museum Tugu Pahlawan yang terletak di Jalan Alun-Alun Contong, Bubutan, Surabaya. Sangat seru ya, teman-teman! Kita simak sama-sama, *yuuk...* bagaimana petualangan mereka di sana!

Area Tugu Pahlawan dibangun di atas kawasan alun-alun yang berupa lapangan rumput dan dikelilingi oleh pepohonan yang rindang. Kehijauan kawasan alun-alun semakin lengkap lewat kehadiran taman bunga yang berwarna-warni. Selain dapat menyaksikan kemegahan Tugu Pahlawan yang menjulang tinggi 41,15 meter ini, di pintu masuk Tugu Pahlawan kita bisa melihat patung proklamator Indonesia, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dalam ukuran besar. Patung ikonik ini berlatar puing-puing pilar gedung Pengadilan Tinggi zaman kolonial. Objek wisata lain yang dapat dikunjungi di kawasan Tugu Pahlawan adalah Museum 10 November. Museum ini terdiri dari 2 lantai dan menampung sejumlah peninggalan bersejarah seputar peristiwa 10 November 1945. Di dalam museum kita juga bisa melihat ornamen dan gambar-gambar kisah heroik arek-arek Suroboyo yang disampaikan secara menarik lewat berbagai media, seperti foto, film, serta diorama. Nah, teman-teman... itulah sekilas dari Museum Tugu Pahlawan Surabaya.

Kegiatan *field trip* secara daring berjalan lancar, dan semua siswa memperhatikan dengan saksama. Mari, teman-teman, kita menghargai jasa para pahlawan dengan cara belajar rajin dan selalu merawat serta melestarikan sejarah bangsa! Tetap semangat dan bersyukur. Salam sehat!



## Yay! Go to School Again

Hari Senin, tanggal 24 Januari 2022, adalah hari yang sudah lama kami tunggu. Yes! Akhirnya kami berangkat ke sekolah lagi. Setelah kurang lebih dua tahun ini kami harus belajar di rumah secara daring, kali ini kami bisa bertatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman di sekolah.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini diikuti oleh beberapa siswa kelas III, IV, dan VI SD Kristen Petra 7, dengan jumlah maksimal sepuluh siswa untuk tiap kelas. Sedangkan siswa yang lain, mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah. Sistem pembelajaran ini disebut *hybrid learning*. Walaupun hanya bisa bertemu dengan beberapa teman di kelas, kami tetap semangat bersukacita. Kami sangat bersyukur memiliki kesempatan ini. Suasannya sedikit berbeda dari biasanya karena ada beberapa peraturan baru yang harus kami taati, di antaranya: (1) kami wajib sudah disuntik vaksin sebanyak dua kali, (2) mengisi kuesioner kesehatan sebelum datang ke sekolah, (3) datang dalam keadaan sehat, (4) memakai masker dengan benar, (5) membawa alat tulis sendiri, dan (6) membawa *snack* dan minuman. Nah, untuk menikmati bekal, dilakukan saat jam relaksasi saja dengan tetap di tempat duduk masing-masing. Masker dibuka sebentar dan *snack* dimakan dalam keadaan mulut tertutup masker. Oleh sebab itu, kami diimbau untuk sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah. Selain itu, kami juga menjaga jarak antarteman selama di dalam dan luar kelas. Protokol kesehatan diterapkan dengan ketat saat PTMT.

PTMT berlangsung selama tiga jam setiap harinya, lalu dilanjutkan via Zoom saat kami sudah tiba di rumah. Bisa dibilang singkat, namun sangat bermakna. Kami berdoa semoga pandemi ini segera berakhir, dan kami dapat kembali masuk sekolah seperti sediakala. Tetap semangat ya, teman-teman!!

# Always Do Your Best with a Grateful Heart

Halo, teman-teman! Apa kabar? Semoga tetap sehat dan selalu dalam perlindungan Tuhan. Perkenalkan, nama saya Winston Lawrence Wattimena, kelas IV-A dari SD Kristen Petra 5. Pada kesempatan ini, saya ingin berbagi cerita tentang perjalanan saya dalam bermusik. Menjadi anggota Petra Youth Orchestra dan pengalaman mengikuti kompetisi mulai tingkat regional, nasional, hingga Internasional. So, check it out!

Saya mulai belajar bermain alat musik sejak umur empat tahun. Saat itu saya belajar dua alat musik, yaitu drum dan piano. Banyak yang menyarankan untuk mendalami satu alat musik saja. Akan tetapi, kecintaan saya pada kedua alat musik tersebut membuat saya berkomitmen untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, tekun, dan memberikan effort yang maksimal.

Saat duduk di jenjang TK-B, saya diberi kesempatan oleh PPPK Petra untuk bermain drum dalam acara pameran pendidikan PPPK Petra di sebuah mall di Surabaya. Itu adalah pertama kalinya saya bermain musik di depan orang banyak. *I am so nervous but happy. From that moment, I challenged myself to start joining many music competitions. One of the most memorable experiences is in 2019, I joined "International Olympic Abacus & Mental Arithmetic World Competition" in Siem Rap, Cambodia.* Pada saat itu, sambil menunggu perhitungan nilai,

setiap perwakilan negara diminta untuk melakukan unjuk kebolehan. Sungguh bersyukur, saya berkesempatan mewakili Indonesia demo berhitung sambil memainkan alat musik angklung di depan delegasi seluruh negara. Saya sangat bangga dapat memperkenalkan alat musik tradisional Indonesia hingga ke mancanegara. *Thank God, I got the 1st place on that competition. I also joined Grand Final Asian Supreme Drum Competition 2019 in Singapore*, dan berhasil masuk Top 8 Asian Drummer. Saya juga berkesempatan meraih gold award (dua tahun berturut-turut) dalam ajang 2<sup>nd</sup> & 3<sup>rd</sup> World Piano Teachers Association Singapore pada tahun 2020-2021, dan mendapatkan undangan untuk perform di Yong Siew Toh Conservatory of Music, Singapore. Saya juga berhasil meraih highest score pada lomba Indonesia International Piano Party 2021 dan mendapat kesempatan untuk mengikuti masterclass dari Dr. Chan Wei Tuck (Malaysia).

Pada bulan April 2021, saya meraih gold award pada ajang 1<sup>st</sup> WPTA Indonesia dan diundang untuk perform di The Grand Atelier and Cultural Center, Jakarta. Dan sampai akhirnya... menyabet platinum winner pada ajang Royal Music Indonesia Festival by Feurich, 1<sup>st</sup> Winner Indonesia Open Competition, dan meraih penghargaan summa-cumlaude untuk kategori duet piano dengan adik saya, Vanessa

Ludwinia Wattimena. Sungguh pengalaman

yang sangat berharga dan akan selalu saya ingat, karena dengan bermain musik, saya bisa mewakili dan mengenalkan budaya Indonesia di ajang internasional.

Pandemi tidak mematahkan semangat saya untuk terus berkarya walaupun secara daring. Saat SD Kristen Petra 5 memberikan kesempatan kepada saya mengikuti audisi Petra Youth Orchestra (PYO), saya sangat bersemangat dan berusaha menampilkan performa terbaik walaupun secara virtual. Puji Tuhan, saya lolos audisi menjadi salah satu drummer PYO dan berkesempatan untuk tampil di acara PPPK Petra Virtual Concert "All About Love" pada tanggal 27 November 2021. Saya sangat bersyukur dapat menjadi bagian dari rangkaian konser yang sangat luar biasa ini dan bisa tetap berkarya walaupun pada masa pandemi.

Selain bermain musik, saya juga berhasil meraih juara kedua dalam Lomba Membaca Puisi Mandarin se-Jawa Timur. Saya juga menjadi finalis Olimpiade Sains Kuark 2021 serta berkesempatan untuk perform memainkan tiga alat musik, yaitu drum, piano, dan bernyanyi secara virtual pada saat pengumuman peraih medali.

Saya sangat bersyukur mempunyai orang tua dan sekolah yang selalu mendukung dalam mengembangkan bakat saya. Seperti pesan orang tua saya, "Never stop learning, because live never stop teaching, so always do your best with a grateful heart, because nothing worth having comes easy." Kalimat inilah yang menjadi pedoman bagi saya dalam menjalankan

segala aktivitas dan memotivasi saya untuk terus berjuang pantang menyerah dalam berkarya. Semoga teman-teman juga dapat mengembangkan talenta yang Tuhan berikan. Tidak hanya menjadi lebih baik, tetapi juga dapat menjadi berkat bagi keluarga, sekolah, bangsa, dan negara. Amin.

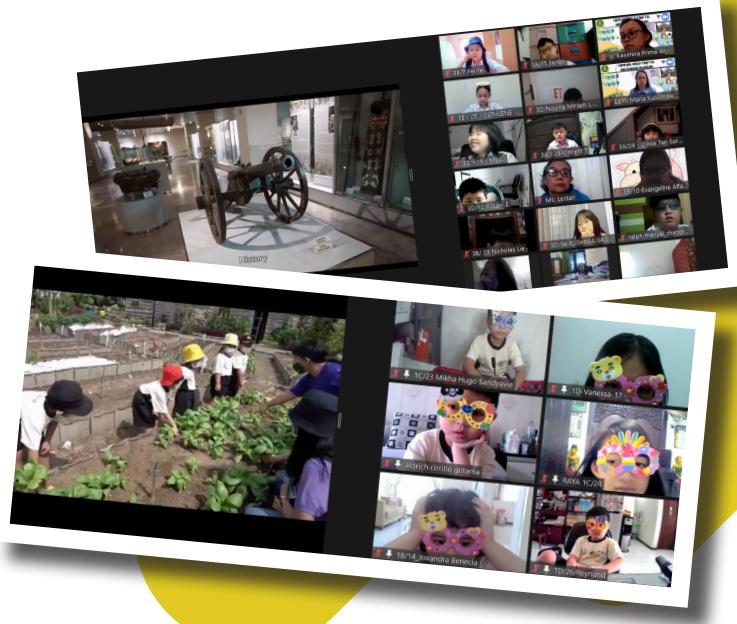


Saat ini dengan mengandalkan teknologi yang ada, seseorang dapat mengunjungi berbagai objek wisata baik dalam negeri maupun luar negeri. Jarak bukan lagi menjadi penghalang untuk bisa jalan-jalan. Bagaimana caranya? Ya, benar sekali! Melalui *virtual field trip*. Tanggal 24 Februari 2022, siswa kelas I-II SD Kristen Petra 13 diajak mengunjungi Alam Sari Petra, dan kelas III-IV mengunjungi Museum Indonesia di Jakarta. Meskipun kegiatan dilakukan secara daring, antusias dari para siswa sangat tinggi.

Siswa kelas I-II diajak untuk mengenal berbagai tumbuhan-tumbuhan yang ditanam di Alam Sari Petra. Ada sawi, terong, jamur tiram, jagung, dan yang lain. Setelah itu, mereka diajak untuk uji coba menanam biji kacang hijau. Wah, asyik sekali! Sedangkan untuk siswa kelas III-IV, mereka belajar secara langsung tentang fungsi dan isi koleksi sejarah yang tersimpan di Museum Indonesia. Ternyata peninggalan sejarah di Indonesia sangat banyak *lho*, teman-teman!

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk tetap menghadirkan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik meski tidak berkunjung ke tempat tersebut secara langsung. Terima kasih kepada Museum Indonesia yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada para peserta *virtual field trip*. Kiranya ilmu yang disampaikan bisa menjadikan para siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.

## Berkunjung ke Alam Sari Petra



## Kedisiplinan Membawaku Meraih Prestasi

Betapa bangganya aku bersekolah di SD Kristen Petra 11. Perkenalkan, namaku Gabriel Constantine Nangin, saat ini duduk di kelas VI. Sejak kelas I, aku diberi kesempatan untuk mengembangkan bakatku dalam olahraga karate. Selain dari guru-guru, teman-temanku juga memberikan *support*. Aku berlatih dengan disiplin untuk mengasah kemampuanku. Agar semakin berkembang, aku mengikuti *club* agar bisa mengikuti berbagai lomba.

Hasil latihan keras selama ini, mengantar aku meraih Juara I Kejuaraan Nasional Kickboxing Indonesia pada tanggal 18-19 September 2021, Juara I Kejuaraan Provinsi Kickboxing Indonesia pada tanggal 29-30



November 2021, dan All Tatami Championship Kickboxing 2022 yang terbaru pada tahun ini. Aku, keluarga, dan sekolah, merasa bangga dengan raihan prestasi yang kucapai ini. Selama aku mengikuti lomba, guru-guruku di sekolah tetap rutin membimbing aku, agar pelajaran sekolah tidak tertinggal. SD Kristen Petra 11 memberikan fasilitas untuk pengembangan bakat dan kreativitas yang aku miliki saat ini, melalui berbagai kegiatan lomba di luar sekolah. Aku percaya prestasi yang aku raih ini dapat terus menumbuhkembangkan bakatku secara penuh, serta berdampak positif, seperti dapat belajar menghargai diri sendiri dan orang lain, menumbuhkan kepercayaan diri, dan memuliakan Tuhan.

Oleh karena itu, aku juga memberikan *support* kepada teman-teman untuk terus mengembangkan talenta yang kalian miliki. Melalui latihan yang baik dan disiplin, pasti akan mengantarkan kalian meraih sukses. Talenta dalam diri kita haruslah kita kembangkan. Setiap dari kita memang memiliki bakat atau talenta masing-masing. Ada yang berbakat di bidang musik dan tarik suara, memasak, tarian, Matematika, olahraga, memimpin (berorganisasi), bersosialisasi, dan masih banyak lagi.

Jika kita renungkan, bakat atau talenta yang kita miliki tergambar juga dalam perumpamaan mengenai talenta yang tertulis pada Matius 25:14-30. Tuhan memberikan kita masing-masing talenta untuk dapat kita kembangkan selama kita hidup di dunia. Hal-hal ini merupakan sesuatu yang dipercayakan oleh-Nya kepada kita dan kita bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan sebijaksana mungkin. Tentunya kita menyadari bahwa kita memiliki talenta masing-masing. Namun sudahkah kita mengembangkan talenta yang kita miliki? Penting bagi kita untuk memanfaatkan masa muda kita untuk mengembangkan talenta-talenta yang dimiliki. Semangat ya, teman-teman...!

Hai, teman-teman...! Sadarkah kalian kalau kita semua mengalami pertumbuhan? Coba perhatikan baju seragam yang biasa digunakan, apakah sekarang terlihat lebih sempit? Nah, ternyata banyak seragam sekolah kalian yang sudah tidak muat digunakan, atau kesempitan saat dipakai, ya...? Ini artinya tubuh kalian mengalami pertumbuhan. Tubuh kalian akan mengalami pertumbuhan dan mengalami perbedaan saat memasuki masa pubertas. Masa pubertas adalah tanda anak-anak beranjak remaja. Jangan heran, ya, jika ada anggota tubuhmu yang mengalami perubahan tersebut.

Pada hari Rabu, tanggal 23 Februari 2022, SD Kristen Petra 9 anak-anak kelas IV belajar mengenai pendidikan seks dan napza, yaitu tentang perubahan yang terjadi di tubuhnya dan bahaya napza. Pada sesi pertama, mereka diberikan penjelasan sesuai dengan jenis kelamin mereka supaya mereka mendapatkan pengetahuan mengapa terjadi perubahan di tubuh mereka. Dokter Agustinus memberikan materi tentang perubahan bentuk pada anak laki-laki, sedangkan anak perempuan bersama dengan dr. Dorkas. Setelah mendengarkan penjelasan masing-masing, mereka bersama-sama mendapatkan penjelasan dari dr. Agustinus mengenai bahaya napza pada sesi yang kedua. Anak-anak sangat antusias mendengarkan dr. Agustinus yang menyampaikan betapa berbahayanya napza bagi generasi penerus bangsa, terutama pada era digital ini. Masa pubertas adalah masa yang mana anak-anak ingin mencoba hal-hal yang baru. Namun dengan adanya penjelasan kedua dokter tersebut, anak-anak menjadi paham akan bahaya dari napza dan lebih bijak dalam mengalami perubahan pada era digital ini.

## Tantangan Masa Pubertas pada Era Digital



# Aku Berani!



**H**ayo, ngaku... siapa di sini yang takut disuntik? Wah, ternyata banyak juga, ya, yang angkat tangan. Disuntik memang bukanlah hal yang menyenangkan, tetapi jika itu untuk kebaikan kita, maka kita harus berani melawan rasa takut itu. Pandemi masih belum usai, dan salah satu program pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 adalah melalui vaksinasi. Pemberian vaksin dengan cara disuntik ini diperuntukkan bagi semua anggota masyarakat, termasuk para pelajar. Siswa-siswi SD Kristen Petra 12 juga mengikuti vaksinasi tersebut secara aktif. Vaksinasi yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 3 Februari 2022, merupakan pemberian vaksin dosis ke-2.

Pelaksanaan dimulai dengan mengikuti alur yang sudah ditentukan. Sebelum divaksin, kami menunggu terlebih dahulu di ruang tunggu. Setelah itu, kami mengikuti tata cara vaksinasi seperti yang telah dijelaskan oleh bapak/ibu guru dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Saat menunggu tentu ada rasa *dag dig dug* di dalam hati, tetapi kami menyadari bahwa vaksin itu seperti tentara-tentara kecil yang dimasukkan dalam tubuh untuk melindungi dan melawan virus COVID-19 yang sedang berkejiraan saat ini. Oleh karena itu, kami tidak merasa takut lagi menghadapi jarum suntik. *Hehehe..!*

Puji Tuhan, vaksinasi dosis ke-2 terlaksana dengan baik. Setelah meninggalkan ruang observasi, tidak lupa kami berfoto di *photobooth* yang tersedia. Walau memakai masker, kami tetap tersenyum manis sambil menunjukkan kartu vaksin. *Yeaayy...!!!* Akhirnya tuntas sudah pemberian vaksin dosis ke-1 dan ke-2. Kami juga tidak lupa berterima kasih kepada semua tenaga medis Puskesmas Sidoarjo yang membantu kami mengikuti kegiatan vaksinasi ini. Namun, teman-teman... kita harus tetap ingat bahwa vaksin terbaik adalah dengan mematuhi semua protokol kesehatan yang ada dengan menjalankan gaya hidup yang sehat. Sekian cerita dari kami. Bagaimana cerita kalian?

# MENGASAH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA

Pendidikan dimulai dari rumah. Berawal dari keluargalah, pendidikan seorang anak terjadi. Oleh sebab itu itu, komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak memiliki pengaruh penting untuk berlangsungnya pendidikan dan pola asuh yang terjadi di rumah. Menyadari pentingnya komunikasi yang terjadi antaranggota keluarga, SMP Kristen Petra 4 menggelar kegiatan *parenting* dengan tema "Effective Communication: A Key for Successful Parenting" pada hari Jumat, tanggal 25 Februari 2022.

Kegiatan *parenting* ini berlangsung secara virtual dengan menghadirkan Ibu Yessyca Diana G., M.Psi. sebagai pembicaranya. Beliau adalah psikolog yang saat ini bekerja di Pusat Konsultasi Psikotes dan Training Yesthe Pro yang mengantongi sertifikasi profesional sebagai psikolog anak. Kegiatan *parenting* yang berlangsung kurang lebih dua jam ini dihadiri oleh perwakilan orang tua siswa SMP Kristen Petra 4 di setiap kelas. Kegiatan ini memberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana berkomunikasi yang efektif kepada anak remaja.

Ibu Yessyca memaparkan lima strategi berkomunikasi dengan anak remaja, yaitu: dapatkan perspektif, buat kehadiran kita diketahui oleh anak, tidak membandingkan diri dengan anak, menjadi contoh teladan, dan menerapkan sikap tegas kepada anak. Selain itu, dijelaskan pula teknik komunikasi yang dapat diterapkan dalam mendidik anak remaja. Permasalahan komunikasi ini, selain dibutuhkan oleh para orang tua, juga dibutuhkan oleh para guru. Dengan berkomunikasi yang efektif, penanaman nilai-nilai ataupun pengetahuan kepada anak remaja dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan *parenting* ini disambut dengan antusias oleh para orang tua. Salah satu orang tua menyampaikan bahwa tema *parenting* kali ini adalah tema yang sangat relevan dan sangat dibutuhkan.



## PERJUANGAN YANG TAK SIA-SIA

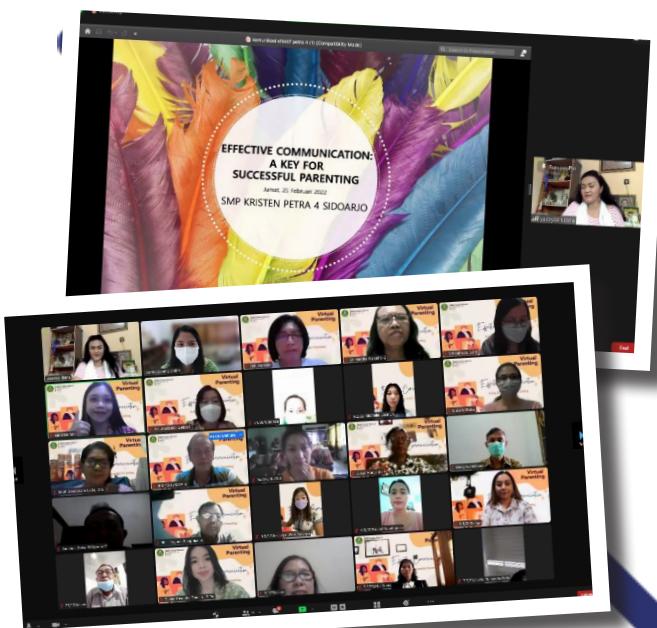
Halo, perkenalkan saya Calvin Tanardhi Setiawan dari SMP Kristen Petra 5 kelas VII-1. Saya akan *sharing* pengalaman selama mengikuti Robokidz Robot Olympiad (RRO) 2022 yang diselenggarakan oleh Robokidz dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Bulan Januari 2022, saya mendapat info bahwa akan ada lomba RRO secara *offline*. Saya antusias untuk ikut karena ini pertama kalinya saya ikut lomba robotik secara *offline*, yang mana sebelumnya pada bulan September 2021 ikut WRO (World Robot Olympiad) Indonesia secara *online*.

Saya berlatih merakit dan membuat programnya selama dua bulan. Robot yang saya rakit memakai Lego EV3 Mindstorm beserta programnya. Saya didukung oleh guru dan orang tua yang terus memotivasi supaya berani, karena saya ikut kategori Junior Pro yang mana para pesertanya adalah veteran lomba robotik.

Tak terasa, sudah mendekati hari-H lomba. Para peserta diberi kesempatan mencoba *track* lomba pada H-2 dan H-1. Saya tidak melewatkannya. Setelah registrasi dan pengambilan nomor peserta beserta undian *track*, peserta diberi kesempatan untuk *adjustment* robot selama 90 menit. *Adjustment* ini diperlukan untuk mencoba robot di *track* yang telah dipilih secara diundi.

Kemudian, robot dikarantina sampai peserta dipanggil untuk *take point* pertama secara bergantian. Puji Tuhan, saya mendapat *full point + surprise rule* di *take point* pertama ini. Kemudian setelah *take point* pertama untuk seluruh peserta selesai, ada *break* makan siang. Robot tetap dikarantina, tidak boleh dilakukan *charging* maupun *adjustment*. Setelah *break*, dilanjutkan dengan *adjustment* selama 30 menit untuk persiapan *take point* kedua. Sekali lagi puji Tuhan, saya mendapat *full point + surprise rule* pada *take point* kedua. Lalu, diadakan final untuk enam peserta dengan nilai tertinggi, termasuk saya. Tiba-tiba saat final yang mendebarkan karena peserta hanya diberi kesempatan dua kali untuk *take point* dan diambil nilai terakhir. Puji Tuhan, saya mendapat *full point + surprise rule* dengan satu kali *take point* saja.

Kemudian saat pengumuman.... Saya meraih Juara 1! Saya sungguh bersyukur kepada Tuhan atas anugerah dan pengalaman baru ini. Tetap berusaha, pantang menyerah, dan bersandar kepada Tuhan! *Ora et labora*.



# PASSION-BASED LEARNING

**P**assion-Based Learning (PBL) is a fresh concept of learning in answering global needs and the charters of Gen-Z students. PBL is a learning process when the teacher caters to the students' passions. By accommodating students' interests, they will become more engaged in learning and the classroom will come to life (Barirani, Marsh, and Olson, 2014).

Petra Acitya Christian Junior High School implements Passion-Based Learning in the design of the curriculum. We introduce not only all the learning subjects to the 7<sup>th</sup> grade students but also the concept of passion. After experiencing most of the learning subjects, we facilitate the students to find out their interests and dig into their talents through psychological tests and counseling. Then, they can choose several learning subjects according to their passion and talents.

At the end of the first semester, the 7<sup>th</sup> grade students joined an online psychological test. Petra Acitya Christian Junior High School in partnership with Pusat Konsultasi dan Layanan Psikologi (PKLP) Universitas Surabaya conducted the test via Zoom. Several days before the test, Dr. Artiawati, M.AppPsych., Psikolog. and Ni Putu Adelia Kesumaningsari, S.Psi., M.Sc. from PKLP Universitas Surabaya briefed the students. While

Army Dinasty, S.Kom., the ICT teacher, checked students' gadgets and internet connection. As teachers and students had prepared well, the online psychological test ran well. Then, the psychologists from PKLP Universitas Surabaya interviewed students, one by one, to dig deeper into the students' passion and talents.

After collecting and analyzing all the data, the 7<sup>th</sup> grade students' parents took the report by drive-thru at Petra Acitya. Then, students and parents joined online socialization for using the psychological test result wisely. The meeting was held on February 4<sup>th</sup>, 2022. During the event, Dr. Artiawati, M.AppPsych., Psikolog. and Ni Putu Adelia Kesumaningsari, S.Psi., M.Sc. answered all the questions from parents related to the psychological test.

Then, before deciding on what

they will learn in the 8<sup>th</sup> grade, parents and students got an opportunity for private consultation with Petra Acitya Counselors, Ursulani B. Nainggolan, S.Pd. and Wahyu Priyono, S.Psi., M.Psi.. During the consultation, parents and students learned more about the fifteen elective classes that Petra Acitya provides. They also discussed which subjects would suit well with each students' passion and talents.

Finally, at the beginning of March 2022, the students will be able to choose several subjects which they will learn in the 8<sup>th</sup> grade. Choosing their learning subject is an important part of PBL. Accommodating students' choices will enhance their motivation in learning and as we know, highly motivated students perform well at school.



# KEJAR DAN GAPAILAH MIMPIMU

**K**ejarlah mimpimu hingga setinggi langit. Ungkapan ini pastinya sudah tidak asing bagi kita. Dalam mengejar apa yang ingin kita harapkan, kita wajib berusaha dengan giat agar semuanya tercapai dengan baik. Tahukah kalian bahwa di atas masih ada langit? Maka dari itu, ketika kita mengejar mimpi kita, gapailah mimpi itu hingga setinggi-tingginya. Jangan pernah takut untuk bermimpi dan tanamkan pada diri kita kalau kita bisa meraih impian tersebut.

Hai, semuanya... perkenalkan saya Chrystalyn Yovela Yulianto dari SMA Kristen Petra 4 kelas XI IPA 1. Ini adalah kisahku ketika mengikuti Lomba Design Fashion tingkat SMA: Learn, Play, and Explore China 2022 "To Infinity and Beyond", yang diselenggarakan oleh Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. Sejak pandemi COVID-19, ada banyak lomba yang dapat diikuti secara gratis. Dari sinilah keinginan saya untuk mengikuti perlombaan semakin besar. Walau ada banyak lomba, saya juga harus pandai membagi waktu agar tidak membebani kegiatan belajar di sekolah.

Informasi mengenai lomba ini saya dapatkan sekitar sepuluh hari sebelum batas pengumpulan hasil untuk lomba tersebut. Dan saya mendapatkan informasi lomba tersebut dari temannya kakak saya yang merupakan panitia lomba. Saya memutuskan untuk mengikuti lomba ini. Menurut saya, lomba ini adalah kesempatan yang bagus dan baik untuk mengembangkan bakat saya di bidang *fashion design*. Menang ataupun kalah dalam perlombaan ini tidak merugikan untuk saya, karena dalam setiap perlombaan ada menang dan kalah.

Pada lomba kali ini, waktunya cukup terbatas bagi saya mempersiapkan hasil desainnya. Puji Tuhan... saya sudah

paham dengan konsepnya dan saya langsung menggambar di kertas. Dalam mendesain untuk lomba ini, tentunya ada tantangan tersendiri untuk saya, yaitu ketika harus menghubungkan dengan budaya tradisional Tionghoa dan Indonesia. Bekerja dan berdoa. Berkat pertolongan Tuhan, sehari sebelum batas pengumpulan, saya berhasil menggambar pola batik. Dan pada saat hari pengumpulan, saya bisa menjelaskan konsep desain sesuai dengan yang diinginkan.

Rasa pesimistik ketika menunggu hasil lomba, sempat muncul dalam diri saya. Banyak peserta lomba yang karyanya jauh lebih baik daripada saya. Namun saya percaya... kalau Tuhan sudah berkehendak, semuanya akan terjadi... karena tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Puji Tuhan! Ketika pengumuman lomba, saya berhasil meraih juara kedua. Sungguh pencapaian ini adalah anugrah yang luar biasa yang Tuhan berikan. Terima kasih, Tuhan...! Sekarang, saya semakin percaya diri dan semangat untuk mengikuti lomba-lomba lainnya.



# WASTE TREATMENT

Hai, perkenalkan saya Gabriella Allycia, dan rekan tim saya, yaitu: Grace Allycia, Christabel Laura, Kezia Trifena, dan Timothy Alfason. Kami dari kelas XII IPA SMA Kristen Petra 5. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucap syukur kepada Tuhan karena berhasil meraih medali perunggu dalam ajang Indonesia International Applied Science Project Olympiad (i2ASPO) yang diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA). Kompetisi ini merupakan lomba karya tulis ilmiah yang menantang kami untuk membuat sebuah inovasi yang berguna dan berdampak bagi masyarakat. Terdapat beberapa kategori karya tulis, di antaranya: Waste Treatment, IoT and Its Applications, Functional Food, Energy, Research on Children with Special Needs, dan Entrepreneurship. Kelompok kami termasuk dalam kategori Waste Treatment, karena kami memanfaatkan bawang merah dan bawang putih untuk membasmikan serangga, khususnya untuk jenis kutu putih.

Dalam lomba ini, kami diwajibkan melakukan eksperimen. Situasi pandemi seperti saat ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan berbagai opsi eksperimen terkait tema karya tulis kelompok kami. Tantangan pertama, kami harus mencari kutu putih serta membuat larutan bawang putih dan bawang merah. Melalui bimbingan guru Biologi, Ibu Ninik, kami diarahkan untuk mencari literatur dari berbagai jurnal penelitian. Kami akhirnya membagi tugas, mulai dari



mengamati proses eksperimen, mengerjakan *extended abstract*, membuat poster, menyiapkan materi presentasi dalam bahasa Inggris, serta *project* pendukung lainnya. Tentu kami memohon pimpinan Tuhan dalam masa seperti itu, terlebih kami, siswa kelas XII, harus pandai mengelola waktu karena beban studi yang tentu tidak mudah lagi.

Hingga tiba-tiba pada sesi presentasi di hadapan juri. Tentu ini bukan perkara mudah, karena jurinya ialah dosen pengajar dari perguruan tinggi luar negeri. Kami coba lakukan yang terbaik, sambil terus mengasah kemampuan berbahasa Inggris secara lisan. Puji Tuhan! Selesai sudah semua rangkaian lomba. Akhirnya... saat penutupan, panitia mengumumkan kalau karya kami menyabet medali perunggu! Terima kasih, Tuhan...! Yuk, terus semangat raih prestasi demi kemuliaan nama Tuhan!!!

Oleh: Gabriella Allycia dan Grace Allycia



Valentine merupakan sebuah euforia tahunan yang dilaksanakan setiap tanggal 14 Februari sebagai peringatan hari kasih sayang. Umumnya banyak orang menggunakan momen ini untuk mengungkapkan kasih sayang dan rasa cintanya kepada orang terdekat dan terkasih. Ungkapan tersebut dilakukan dengan merayakan dan menghabiskan waktu bersama, bertukar hadiah, atau sekadar mengirimkan kartu ucapan bernadakan kasih sayang.

Ungkapan kasih ini juga dilakukan oleh keluarga besar SMA Kristen Petra

1 dalam rangkaian kegiatan. Hal tersebut memfasilitasi seluruh warga sekolah untuk menunjukkan kasih sayang dengan cara memberikan cokelat, bunga, serta ungkapan kasih melalui kartu ucapan dalam bentuk *secret letter*. Namun sebagai lembaga pendidikan, SMA Kristen Petra 1 juga memperingatinya dengan memberikan edukasi melalui tayangan *podcast* di kanal YouTube SMA Kristen Petra 1. *Podcast* ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta inspirasi bagi siswa, guru, dan karyawan, dalam upaya membentuk serta menjalani sebuah relasi yang sehat. Alasannya, akhir-akhir ini terdapat begitu banyak persoalan yang diakibatkan oleh kesalahpahaman orang-orang mengenai upaya yang benar dalam membentuk

dan menjalani sebuah relasi. Tidak jarang ungkapan kasih sayang dan rasa cinta diekspresikan dengan cara yang tidak sehat sehingga melahirkan perasaan tidak nyaman, tertekan, sedih, dan emosi negatif lainnya. Relasi semacam ini dikenal sebagai *toxic relationship*.

Berdasarkan persoalan tersebut, maka tema *podcast* yang diangkat yaitu "Healthy vs Toxic Relationships: How to Spot the Differences". Penampilan *vocal group* keren dari siswa turut menghiasi sesi *podcast* ini. Kami berharap, kegiatan sederhana hari Valentine ini tidak hanya sebagai sebuah euforia rutin, tetapi dapat memberikan pengalaman yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang mana saat ini masih dilakukan secara virtual, dan semakin meningkatkan relasi persaudaraan serta kepedulian sebagai keluarga besar dalam bidang pendidikan.

## A1 VALENTINE'S DAY EVENT

# BOSNIAN SCIENCE PROJECT OLYMPIAD

Halo, semua... perkenalkan nama saya Thomas Sidarta Setio. Saya ingin menceritakan pengalaman saya dan rasa syukur atas segala kejadian yang saya alami dan saya raih. Terlebih dahulu saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan dari Ibu Cahyo selaku Kepala SMA Kristen Petra 2, yang telah memberikan izin kepada saya untuk memakai ruang laboratorium untuk penelitian yang saya kerjakan. Juga kepada Pak Rosy yang secara khusus menjadi mentor dan pembimbing saya dalam lomba penelitian ini, dengan kompetensi dan *network* yang beliau miliki, bagi saya itu adalah karunia yang luar biasa besar.

Saya mengikuti lomba penelitian international di Bosnia yang merupakan kegiatan tahunan yang disebut BOSEPO (Bosnian Science Project Olympiad). Pelaksanaan lomba yang masuk tahun ke-13 ini diselenggarakan oleh Richmond Park Schools pada tanggal 18-19 Februari 2022. Dibutuhkan proses hampir tiga bulan, sejak mendaftar, merancang ide, membuat penelitian, membuat jurnal, melakukan uji laboratorium, dan mempresentasikannya. Jujur... saya menilai, bobot penelitian yang dikerjakan dalam *event* ini sangat menantang. Dengan bimbingan Pak Rosy, saya mengambil judul "Synthesis and Characteristic of Nanoparticle Zinc Ferrite as Candidate Material Absorbent to Methylene Blue(aq)", yaitu suatu penelitian yang membuat material nano partikel yang berfungsi untuk mengikat limbah biru pada bahan dasar cat yang larut di air, agar air dapat dipisahkan dan dapat dipakai dengan komposisi lebih jernih. Melalui penelitian ini, saya belajar banyak hal. Saya mendorong diri saya untuk tahu lebih jauh, berbagai pengetahuan terapan yang sangat menarik untuk dipelajari. Bukan main repotnya. Tetapi semua akhirnya tertebus. Saya meraih *gold medal*, mewakili Indonesia. Hal yang menggembirakan saya adalah

pencapaian ini adalah yang pertama sejak delapan tahun tim Indonesia mengikuti lomba BOSEPO ini.

Tetapi yang ingin saya sampaikan lewat tulisan ini, bukan *gold medal* dari BOSEPO. Kegembiraan ini, mungkin secara spesifik, saya dan Pak Rosy yang bisa rasakan. Yang ingin saya sampaikan adalah bahwa sekolah kami, yaitu SMA Kristen Petra 2, melalui pertimbangan dari Ibu Cahyo, berkenan untuk memberikan ruang bagi siswanya untuk aktif dalam kegiatan lomba penelitian. Apa pun jenis penelitiannya. Saya mengajak agar teman-teman tertarik untuk terjun di kegiatan penelitian. Saya yakin, banyak potensi yang kalian miliki. Hanya saja, itu harus dimulai. Kita tinggal mencoba untuk mencari kesempatan dalam lomba penelitian yang ternyata bila kita cari, banyak sekali bertebaran baik di level nasional ataupun internasional. Saya bisa menuliskan berlembar-lembar tentang betapa asyik dan kerennya mengikuti lomba penelitian. Begitu besar manfaat yang didapat ketika kita sejak SMA ini, mau mengambil jalan melakukan penelitian. Sekolah memiliki fasilitas untuk itu. Banyak guru-guru kita yang andal, di samping kita sendiri akan terlatih mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan lewat kegiatan penelitian. Dan percayalah, kegiatan ini tidak pernah sia-sia. Ketika kita mengerjakan dengan sebaik-baiknya, hal ini akan membuka wawasan kita jauh ke tahapan yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya.

Saya membayangkan, suatu hari nanti, sekolah kita dapat membuka diri, menjadi penyelenggara lomba penelitian level SMP. Selama ini, kita mengikuti begitu banyak lomba yang diadakan oleh pihak lain, baik itu olimpiade sains maupun yang lain.

Saya membayangkan, mengapa kita tidak mencoba menjadi... LEADER, not just FOLLOWER. Saya meyakini, ketika kita terbiasa membentuk budaya penelitian, dengan membuat lomba penelitian/riset di level SMP, maka itu akan menjadi magnet bagi bibit-bibit unggul yang menyukai dunia riset untuk bergabung. Ketika bibit-bibit unggul itu bergabung, maka iklim penelitian di SMA Kristen Petra 2 akan terbentuk. Kalau itu terbentuk, saya sangat meyakini sekolah kita akan menjadi sekolah yang dahsyat. Namanya bukan berkibar di level nasional, namun bisa jadi sampai ke level international. Dengan dukungan yang ada saat ini... impian ini... perlaha tetapi pasti, saya meyakini akan terwujud.

Teman-teman, saya sekali lagi mengajak... kepada kalian yang mau terjun di bidang penelitian, ayo bergabung bersama, mencari jalan, kita *sharing*, dan diskusi secara terbuka, agar kegiatan penelitian di sekolah kita dapat berkembang lebih semarak. Jangan batasi potensi yang ada pada dirimu... jangan abaikan potensi yang kamu miliki... jangan buang waktu dan kesempatanmu selama masa SMA ini. Waktu kita diatur oleh kita sendiri, bagaimana kita yang memprogram kesempatan kita, agar semuanya tidak berlalu, lewat begitu saja....

Apa yang kita kerjakan ini adalah satu langkah kecil yang membuka kesempatan berharga pada kemudian hari....





PPPK PETRA

# OPEN ENROLLMENT

ACADEMIC YEAR 2022/2023

<https://admissionpsb2223.pppkpetra.sch.id>



REACHING  
FOR THE FUTURE  
THROUGH  
HOLISTIC EDUCATION

